

DAFTAR PUSTAKA

- Aftari, (2021). *Status Mutu Perairan dan Kesehatan Lamun di Kawasan Wisata Perairan Teluk Bakau Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan*. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Aida, S. N., & Utomo, A. D. (2016). Kajian Kualitas Perairan untuk Perikanan di Rawa Pening Jawa Tengah. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, Vol: 8(3); Hal: 173-182.
- Amara, F. D. (2023). *Estimasi Stok Karbon dan Kaitannya dengan Kerapatan Padang Lamun di Pulau Bonetambung Kota Makassar*. Skripsi, Universitas Hasanuddin.
- Andriani, A., Damar, A., Rahardjo, M. F., Simanjuntak, C. P., Asriansyah, A., & Aditriawan, R. M. (2017). Kelimpahan Fitoplankton dan Perannya Sebagai Sumber Makanan Ikan di Teluk Pabean, Jawa Barat. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, Vol: 1(2); Hal: 133-144.
- APHA. (2017). Standard Methods for The Examination of Water and Wastewater 23th Edition. *American Public Health Association*. Hal: 4-169.
- Asyiwati, Y., & Akliyah, L. S. (2014). Identifikasi Dampak Perubahan Fungsi Ekosistem Pesisir Terhadap Lingkungan di Wilayah Pesisir Kecamatan Muaragembong. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol: 14(1).
- Azzahra, A. F., Munasik, M., & Djunaedi, A. (2022). Kandungan Nitrat (NO₃⁻) dan Fosfat (PO₄⁻³) pada Sedimen terhadap Kondisi Penutupan Lamun di Pantai Prawean Jepara. *Journal of Marine Research*, Vol: 11(4); Hal: 648-656.
- Aziizah, N. N., Siregar, V. P., & Agus, S. B. (2016). Analisa Spasial Luas Tutupan Lamun di Pulau Tunda Serang, Banten. *Omni-Akuatika*, Vol: 12(1).
- Azizah, E. (2017). *Kerapatan dan Biomassa Lamun Enhalus acoroides di Perairan Desa Jago-Jago Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi, Universitas Riau.
- Bengen DG. (2002). Sinopsis: Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut Serta Prinsip Pengelolaannya, Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Petanian Bogor (IPB), Bogor.
- Bennett, E.M., Carpenter, S.R. & Caraco, N. F. (2001). Human Impact on Erodable Phosphorus and Eutrophication: A Global Perspective', *BioScience*, Vol: 51(3); Hal: 227-234.
- Blott, S. J., & Pye, K. (2001). GRADISTAT: a Grain Size Distribution and Statistics Package for the Analysis of Unconsolidated Sediments. *Earth surface processes and Landforms*, Vol: 26(11); Hal: 1237-1248.
- Bongga, M., Sondak, C. F., Kumampung, D. R., Roeroe, K. A., Tilaar, S. O., & Sangari, J. (2021). Kajian Kondisi Kesehatan Padang Lamun di Perairan Mokupa Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, Vol: 9(3); Hal: 44-54.
- Dahuri, R, Rais, J, Ginting, S.P dan Sitepu M.J. (2001). Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Damayanti, A.S. (2011). Pola konektivitas Sistem Sosial-Ekologi dalam Pengelolaan Ekosistem Lamun (Kajian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Padang Lamun di Desa Malang Rapat dan Desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan). Universitas Indonesia. Jakarta. 50 hlm.
- Dewi, N. K., Kiswardianta, R. B., & Huriawati, F. (2016). Pemanfaatan Serasah Lamun (*Seagrass*) Sebagai Bahan Baku POC (Pupuk Organik Cair). in *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science,*

- Enviromental, and Learning* (Vol. 13, No. 1, pp. 649-652).
- Dinata, H. N., Henri, H., & Adi, W. (2022). Analisis Habitat Gastropoda pada Ekosistem Lamun di Perairan Pulau Semujur, Bangka Belitung. *Jurnal Ilmiah Sains*. Ecology Progress Series, Vol: 22 (1); Hal: 49-59.
- Duarte, C.M.-(1990). Seagrass nutrient content. *Mar. Ecol. Prog. Ser.*, 67: 201-207
- Effendi, H. (2003). Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumberdaya Hayati Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta. 257 hlm.
- Erfteimeijer, P. L., & Middelburg, J. J. (1993). Sediment-Nutrient Interactions in Tropical Seagrass Beds: a Comparison Between a Terrigenous and a Carbonate Sedimentary Environment in South Sulawesi (Indonesia). *Marine Ecology Progress Series*. Hal: 187-198.
- Fachrul, M. F. (2007). Metode Sampling Bioekologi. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fahrudin, M., Yulianda, F., & Setyobudiandi, I. (2017). Kerapatan dan Penutupan Ekosistem Lamun di Pesisir Desa Bahoi, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol: 9 (1); Hal: 375-383.
- Febriyantoro, D., Tanjung, A., & Nurrachmi, I. (2016). Biomassa dan Kerapatan Lamun Berdasarkan Rasio N: P pada Sedimen di Perairan Pantai Trikora Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau (Doctoral dissertation, Riau University).
- Felisberto, M.H.F., Wahanik, A.L., Ruffi, C.R., Clerici, M.T.P.S., chang, Y.K.Steel, C.J., (2015). *Use of Chia (Salvia hispanica L.) Mucilage Gel to Reduce Fat in Pound Cakes*. *Lebensmittel Wissenschaft and Technologie-Food Science and Technology*, Vol: 63(2); Hal: 1049-1055.
- Fernando, R., Melani, W. R., & Kurniawan, D. (2019). Pengaruh Laju Sedimentasi Terhadap Kerapatan Lamun di Perairan Beloreng Kelurahan Tembeling Tanjung Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, Vol: 3(1); Hal: 10-17.
- Gosari, J.A., & Haris, A. (2012). Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. Torani: *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, Vol: 22(3); Hal: 256-162.
- Habibah, S. N., Febriamansyah, R., & Mahdi. (2023). Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Lamun di Kawasan Konservasi Perairan Wilayah Timur Pulau Bintan. *Jurnal Akuatik Lestari*, Vol: 6(2); Hal: 168-178.
- Hamuna, B., Tanjung, R. H., & MAury, H. (2018). *Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia di Perairan Distrik Depapre, Jayapura*.
- Handayani, D. R., Armid, A., & Emiyarti, E. (2016). *Hubungan kandungan nutrien dalam substrat terhadap kepadatan lamun di Perairan Desa Lalowaru Kecamatan Moramo Utara* (Doctoral dissertation, Haluoleo University).
- Hapsari, F. N., Maslukah, L., Dharmawan, I. W. E., & Wulandari, S. Y. (2022). Simpanan Karbon Organik dalam Sedimen Mangrove terhadap Pasang Surut di Pulau Bintan. *Buletin Oseanografi Marina*, Vol: 11(1); Hal: 86-98.
- Hardiyanti, S., Umar, M.R., & Priosambodo, D. (2011). Analisis Vegetasi Lamun di Perairan Pantai Mara Bombang Kabupaten Pinrang. E-Journal FMIPA. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hasanuddin, R. (2013). *Hubungan Antara Kerapatan dan Morfometrik Lamun *Enhalus acoroides* dengan Substrat dan Nutrien di Pulau Sarappo Lompo Kab. Pangkep*. Skripsi, Universitas Hasanuddin.
- Hasmiati, H., Hamsiah, H., & Djafar, S. (2021). Hubungan Kandungan Nutrien (N dan P) dalam Sedimen terhadap Kerapatan Lamun di Pulau Langkai Kota Makassar. *In Seminar Ilmiah Nasional Fakultas Perikanan dan Ilmu*

- Kelautan Universitas Muslim Indonesia (Vol. 1, pp. 188-198).*
- Hernawan, U. E. *et al.*, (2017). Status Padang Lamun Indonesia. Jakarta: Puslit Oseanograi - LIPI.
- Hutagalung, H.P and A. Rozak. (1997). Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota. Buku 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi. LIPI. Jakarta.
- Indriyani, R., Wa, N., & Ira. (2022). Kandungan Nitrat dan Fosfat Sedimen pada Kawasan Padang Lamun di Perairan Kolese Kota Baubau. *Jurnal Sapa Laut*, Vol: 7(4).
- Irma, P. H. (2024). *Estimasi Simpanan Karbon Organik pada Lamun di Perairan Pesisir Timur Pulau Bintan*. Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Isnaini, I., & Aryawati, R. (2023). Kerapatan Lamun dan Hubungan dengan Parameter Lingkungan di Perairan Pesisir Teluk Lampung. *Buletin Oseanografi Marina*, Vol: 12(3); Hal: 331-339.
- Kamajaya, G. Y., Putra, I. D. N. N., & Putra, I. N. G. (2021). Analisis sebaran total suspended solid (TSS) berdasarkan citra landsat 8 menggunakan tiga algoritma berbeda di perairan Teluk Benoa, Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, Vol: 7(1); Hal: 18-24.
- Kasim, M., A. Pratomo. Muzahar. (2013). *Struktur Komunitas Padang Lamun pada Kedalaman yang Berbeda di Perairan Desa Berakit Kabupaten Bintan*. Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kawaroe, M., Nugraha, A. H., Jura, J., & Tasabaramo, I. A. (2016). Seagrass Biodiversity at Three Marine Ecoregions of Indonesia: Sunda shelf, Sulawesi Sea, and Banda Sea. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, Vol: 17(2).
- Kementrian Lingkungan Hidup. (2004). Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 200 Tentang Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022.
- Khairunnisa, K., Setyobudiandi, I., & Boer, M. (2018). Estimasi Cadangan Karbon Pada Lamun di Pesisir Timur Kabupaten Bintan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol: 10(3); Hal: 639-650.
- Kiswara. (2004). Kondisi Padang Lamun (*Seagrass*) di Perairan Teluk Banten, Jawa Barat. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jakarta.
- Kiswara, W. (1992). *Community Structure and Biomass Distribution of Seagrass at Banten Bay, West Java, Indonesia*.
- Koch, E.W, Booth, D.M., & Palinkas, C. (2012). Seagrasses and the Ecosystem Service of Shoreline Protection (or is it Sediment Stabilization). In: Creed, J.C., OigmanPszczol, S.S. (Eds.), Proc. 10th Int. Seagrass Biology Workshop (ISBW10), 25–30 Nov. 2012. Armac, ão dos Búzios, Brazil. Instituto Biodiversidade Marinha, Rio de Janeiro, Brazil, 108 Halaman.
- Kuo, J. (2007). *New Monoecious Seagrass of Halophilla sulawesii (Hydrocharitaceae) from Indonesia*. *Aquatic Botani*, 87: 171-175.
- Lampiran VIII PPRI No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Lewerissa, Y. A., Sangaji, M., & Latumahina, M. B. (2018). Pengelolaan Mangrove berdasarkan Tipe Substrat di Perairan Negeri Ihamahu Pulau Saparua. *TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, Vol: 14(1); Hal:1-9.

- Lisdawati, Ahmad, S.W., Siwi, L.O., (2018). Studi Biomassa Lamun (*Enhalus acoroides* L.) dan (*Halodule pinifolia*) Berdasarkan Kedalaman Air Laut di Pantai Desa Tanjung Tiram Sulawesi Tenggara. *Biowallacea*, Vol: 5(2); Hal: 861-870.
- Madi, Rakamaly, Frederic Bertucci, Hendrikje Jorissen, and Camille Gache. (2020). "Importance of Intertidal Seagrass Beds as Nursery Area for Coral Reef Fish Juveniles (Mayotte, Indian Ocean)." *Regional Studies in Marine Science* 33: 100965. <https://doi.org/10.1016/j.rsma.2019.100965>.
- Makatita, J. R., Susanto, A. B., & Mangimbulude, J. C. (2014). Kajian Zat Hara Fosfat dan Nitrat pada Air dan Sedimen Padang Lamun Pulau Tujuh Seram Utara Barat Maluku Tengah. In *Seminar Nasional FMIPA-UT* (Vol. 23).
- Martínez-crego B, Vergés A, Alcoverro T, Romero J. (2008). *Selection of Multiple Seagrass Indicators for Environmental Biomonitoring. Marine Ecology Progress Series*. 361: 93-109
- Mashoreng, S., Selamat, M. B., Amri, K., & La Nafie, Y. A. (2018). Hubungan antara Persen Penutupan dan Simpanan Karbon Lamun. *Akuatika Indonesia*, Vol: 3(1); Hal: 74-83.
- McKenzie, U & Yoshida, R.L. (2013). *Seagrass-Watch: Proceedings of a workshop for monitoring seagrass habitats in South East Queensland, August 2013. (Seagrass-Watch HQ, Cairns)*. 64pp.
- Meirinawati, H., & Muchtar, M. (2017). Fluktuasi nitrat, fosfat dan silikat di Perairan pulau Bintan. *Jurnal Segara*, Vol: 13(3).
- Minerva, A., Frida, P., dan Agung, S. (2014). Analisis Hubungan Keberadaan dan Kelimpahan Lamun dengan Kualitas Air Di Pulau Karimunjawa, Jepara. *Diponegoro Journal of Maquares*, Vol: 3(3); Hal: 88-94.
- Mukmin, Sari, L. I., & Nurfadilah. (2023). Kondisi Kerapatan Lamun Dan Sedimen di Perairan Dusun Selangan Kota Bontang. *Jurnal Tropical Aquatic Sciences*, Vol: 2(2); Hal: 196-202.
- Muzammil, W., Apriadi, T., Melani, W. R., & Handayani, K. D. (2020). Length - Weight Relationships and Environmental Parameters of *Macrobriummalayanum* (J. Roux, 1935) in Senggarang Water Flow, Tanjungpinang City, Riau Islands, Indonesia. *Aceh Journal of Animal Science*, Vol: 5 (1); Hal: 18-25.
- Nabilla, S., Hartati, R., & Nuraini, R. A. T. (2019). Hubungan Nutrien pada Sedimen dan Penutupan Lamun di Perairan Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, Vol: 22(1); Hal: 42-48.
- Nugraha, A. H., Ramadhani, P., Karlina, I., Susiana, S., & Febrianto, T. (2021). Sebaran jenis dan tutupan lamun di perairan pulau Bintan. *Jurnal Enggano*, Vol: 6(2); Hal: 323-332.
- Nugraha, A. H., Endang S.S., Indra J., & Mujizat K. (2019). Struktur Ekosistem Lamun di Desa Teluk Bakau, Pesisir Bintan Timur-Indonesia. *Depik* 8.2, Hal: 87-96.
- Odum, E. P. (1993). *Dasar-Dasar Ekologi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 697 hlm.
- Pamungkas, M. W. T. (2016). *Studi Perubahan Habitat Padang Lamun Berdasarkan Kualitas Perairan Menggunakan Citra Landsat 8 (Studi Kasus: Pantai Sanur, Bali)*. Skripsi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Patty, S. I., & Rifai, H. (2013). Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Pulau Mantehage, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, Vol: 1(4); Hal: 177, 186.

- Prayogo, B. P., Idris, F., Nugraha, A. H. (2021). Pertumbuhan dan Produksi Biomassa Lamun *Thalassia hemprichii* di Pesisir Pulau Bintan. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, Vol: 4(2); Hal: 425-434.
- Rahman, A. A., Nur, I. A., Ramli, M., (2016a) Studi Laju Pertumbuhan Lamun *Enhalus acoroides* di Perairan Pantai Desa Tanjung Tiram Kabupaten Konawe Selatan. *Sapa laut*, Vol: 1(1); Hal: 10-16.
- Rahman, A., Rivai, M. N., & Mudin, Y. (2016b). Analisis Pertumbuhan Lamun (*Enhalus acoroides*) Berdasarkan Parameter Oseanografi di Perairan Desa Dolong A dan Desa Kalia. *Gravitasi*, Vol: 15(1).
- Rahman, S., Abdulkadir, R., & Husamah. (2022). *Mengenal Padang Lamun (Seagrass Beds)*. Malang: Dream Litera Buana
- Rahmawati, S., Irawan, A., Supriyadi, H.I., & Azkab, M.H. (2014). Panduan Monitoring Padang Lamun LIPI. Jakarta. 45 Halaman.
- Ramadhan, S., Tiwow, V. M., & Said, I. (2016). Analisis Kadar Unsur Nitrogen (N) dan Posforus (P) dalam Lamun (*Enhalus acoroides*) di Wilayah Perairan Pesisir Kabonga Besar Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. *Jurnal Akademika Kimia*, Vol: 5(1); Hal: 37-43.
- Rhamadany, A., Suryono, C. A., & Pringgenies, D. (2021). Biomasa dan Simpanan Karbon pada Ekosistem Lamun di Perairan Batulawang dan Pulau Sintok Taman Nasional Karimunjawa, Jepara. *Journal of Marine Research*, Vol: 10(3); Hal: 413-420.
- Rizal, A. C., Ihsan, Y. N., Afrianto, E., & Yuliadi, L. P. (2017). Pendekatan Status Nutrien pada Sedimen untuk Mengukur Struktur Komunitas Makrozoobentos di Wilayah Muara Sungai dan Pesisir Pantai Rancabuaya, Kabupaten Garut. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Vol: 8 (7).
- Sarinawaty, P., Idris, F., & Nugraha, A. H. (2020). Karakteristik morfometrik lamun *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* di Pesisir Pulau Bintan. *Journal of Marine Research*, Vol: 9(4); Hal: 474-484.
- Sary, P. K. D. (2023). *Distribusi Fosfat dan Tutupan Lamun di Perairan Teluk Pandan, Desa Sukajaya Lempasing, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung*. Skripsi, Universitas Lampung.
- Setiawan, D., Riniatsih, I., & Yudiati, E. (2013). Kajian Hubungan Fosfat Air dan Fosfat Sedimen terhadap Pertumbuhan Lamun *Thalassia hemprichii* di Perairan Teluk Awur dan Pulau Panjang Jepara. *Journal of Marine Research*, Vol: 2(2); Hal: 39-44.
- Silburn, B., Kröger, S., Parker, E. R., Sivyer, D. B., Hicks, N., Powell, C. F., Johnson, M., & Greenwood, N. (2017). Benthic pH Gradients Across a Range of Shelf Sea Sediment Types Linked to Sediment Characteristics and Seasonal Variability. *Biogeochemistry*, Vol: 135(1–2); Hal: 69–88.
- Silvi, M. V., Redjeki, S., & Riniatsih, I. (2022). Kandungan Nutrien di Sedimen pada Ekosistem Padang Lamun di Teluk Awur dan Pulau Panjang, Jepara. *Journal of Marine Research*, Vol: 11(3); Hal: 420-428.
- Sjafrie, N. D. M. (2018). Identifikasi Sistem Sosial-Ekologis (SES) Ekosistem Lamun di Kabupaten Bintan. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, Vol: 3(2); Hal: 123-135.
- Stapel, J., Aarts, T.L., Van Duynhoven, B.H., de Groot, J.D., van den Hoogen, P.H. & Hemminga, M.A., (1996). Nutrient Uptake By Leaves and Roots of the Seagrass *Thalassia hemprichii* in the Spermonde Archipelago, Indonesia. *Marine Ecology Progress Series*, 134, pp.195-206.
- Subiakto, A. Y., Santosa, G. W., Suryono, S., & Riniatsih, I. (2019). Hubungan

- Kandungan Nitrat dan Fosfat dalam Substrat terhadap Kerapatan Lamun di Perairan Pantai Prawean, Jepara. *Journal of Marine research*, Vol: 8(1); Hal: 55-61.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Bupati Bintang Nomor 36/VIII/2007
- Tanaka, Y. & Kayanne, H. (2007). Relationship of Species Composition of Tropical Seagrass Meadows to Multiple Physical Environmental Factors. *Ecological Research*, Vol: 22(1); Page: 87-96.
- Terrados, J., & Medina-Pons, F. J. (2011). Inter-annual Variation of Shoot Density and Biomass, Nitrogen and Phosphorus Content of the Leaves, and Epiphyte Load of the Seagrass *Posidonia oceanica* (L.) Delile off Mallorca, western Mediterranean.
- Thangaradjou, T., & Kannan, L. (2007). Nutrient Characteristics and Sediment Texture of the Seagrass Beds of the Gulf of Mannar. *Journal of Environmental Biology*, Vol: 28(1); Hal: 29.
- Trygonis V, Sini M. (2012). photoQuad: a Dedicated Seabed Image Processing Software, and a Comparative Error Analysis of Four Photoquadrat Methods. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology*, Page: 99– 108.
- Tuwo, (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Surabaya: *Brilian Internasional*, Hal: 279-286.
- Ulum, B. (2020). *Tutupan dan Distribusi Padang Lamun di Pantai Jhembangan dan Pasir Putih Pulau Bawean Kabupaten Gresik Kabupaten Jawa Timur*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wahyudin, Y., Kusumastanto, T., Adrianto, L., & Wardiatno, Y. (2017). Jasa Ekosistem Lamun Bagi Kesejahteraan Manusia. *Omni-Akuatika*, Vol: 12(3).
- Wajdiah. (2017). *Jenis dan Kerapatan Lamun Hubungannya dengan Kondisi Substrat di Perairan Pulau Sarappolompo Kabupaten Pangkep*. Skripsi, Universitas Hasanuddin.
- Wibowo, R., Taufiq-SPJ, N., & Riniatsih, I. (2020). Korelasi Nitrat Fosfat Sedimen terhadap Ekosistem Lamun di Pulau Sintok dan Bengkoang, Karimunjawa, Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*, Vol: 9(3); Hal: 303-310.
- Widiastuti, C.P. (2023). *Kerapatan dan Tutupan Lamun di Pantai Kunjir Lempasing, Desa Sukajaya, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung*. Skripsi, Universitas Lampung.
- Widiyanti, V. R., Sedjati, S., & Nuraini, R. A. T. (2018). Korelasi Kandungan Nitrat dan Fosfat dalam Air dan Sedimen dengan Kerapatan Lamun yang Berbeda di Perairan Teluk Awur, Jepara. *Journal of Marine Research*, Vol: 7(3); Hal: 193-200.
- Wulandari, U., Wirawan, I., & Agustini, M. (2018). Oceanographic Characteristics in Probolinggo as the Potential Fishing Ground of *Sardinella fimbriata*. Samakia: *Jurnal Ilmu Perikanan*, Vol: 9(2); Hal: 37-44.
- Yamamuro, M., Kayanne, H. & Yamho, H. (2003). 15 N of Seagrass Leaves for Monitoring Antrogenic Nutrient Increase in Coral Reef Ecosystems. *Marine Pollution bulletin*, Vol: 46; Page: 452-458.
- Zurba, N. (2018). *Pengenalan Padang Lamun, Suatu Ekosistem yang Terlupakan*. Aceh: Unimal Press.